

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah Caritas Market Kota Gunungsitoli

Caritas Keuskupan Sibolga (CKS) atau sering disebut dengan Caritas Sibolga adalah lembaga sosial Gereja Katolik di Keuskupan Sibolga. Keuskupan mendirikan lembaga ini untuk mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan, yang sejak April 2014 telah menjadi satu dengan komisi Pengembangan Sosial Ekonomi (YCSPE).

Sejak gempa yang terjadi di kepulauan Nias pada bulan Maret 2005, Caritas Keuskupan Sibolga melakukan karya kemanusiaan untuk membantu masyarakat di kepulauan Nias yang terdampak Gempa, mulai dari bantuan fisik seperti rumah untuk masyarakat, gedung sekolah sampai ke bantuan sosial seperti beasiswa, kurus untuk anak-anak yang putus sekolah dan pelatihan pertanian untuk ketahanan hidup (Livelihood) bagi masyarakat.

Untuk melakukan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri. Bantuan dari luar negeri tersebut diterima oleh Caritas Keuskupan Sibolga melalui Caritas Italia, Caritas Austria, Caritas Jerman, Caritas Bolzano.

Seiring berjalannya waktu, keadaan pulau Nias mulai pulih dari bencana, sehingga beberapa donor menghentikan dukungannya untuk Pulau Nias dan beralih ke daerah yang lain terkena dampak bencana. Dalam hal ini Caritas Sibolga tetap menjalankan misi kemanusiaannya di Pulau Nias, sehingga perlu memikirkan cara agar dana tetap tersedia. Fundraising (Penggalangan Dana) adalah salah satu cara yang diterapkan oleh Caritas Sibolga. Dengan dukungan dari Caritas Bolzano kepada Caritas Sibolga, maka Caritas Sibolga mengadakan Fundraising dengan mendirikan Caritas Market.

Caritas Market Gunungsitoli telah beroperasi sejak bulan April 2013 dan berlokasi di Jalan Nilam Kompleks Tabita, Gunungsitoli. Dalam Caritas Market sebelumnya terdapat 4 unit usaha yaitu Market, Café, Bookshop dan Lapangan Futsal. Melihat ketertarikan pelanggan dan persaingan Bookshop dan lapangan futsal tidak berjalan dengan baik atau sepi pengunjung, sehingga Caritas Market terpaksa menutup 2 usaha ini dan fokus 2 usaha lainnya yaitu Market dan Café

4.1.2 Visi Misi Caritas Market

Visi :

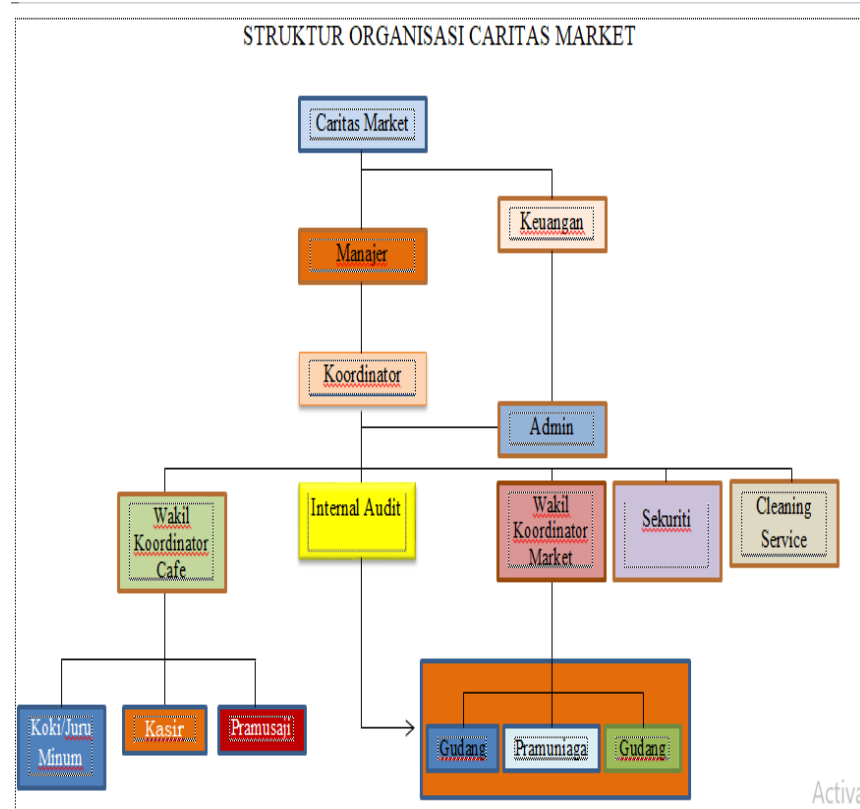
Menjadi penyedia barang dagangan yang lengkap serta harga terjangkau untuk kebutuhan masyarakat Kota Gunungsitoli dan Pulau Nias.

Misi:

- Mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat
- Selalu fokus pada kepuasan pelanggan
- Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitaran kota gunungsitoli.
- Memberikan pelayanan terbaik dan harga terjangkau bagi pelanggan.

4.1.3 Struktur Organisasi Caritas Market

Struktur organisasi adalah alat untuk mengapai tujuan Perusahaan melaksanakan aktivitas operasional dengan mengaitkan individu- individu yang terorganisir serta terkoordinasi biar seluruh aktivitas industri bisa berjalan efisien serta efektif. Adapun struktur organisasi di Caritas Market adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur organisasi caritas market

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023

4.1.4 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- 1) Manajer, mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a) Memimpin tim: Seorang manajer bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan tim kerja di bawahnya. Mereka harus memastikan anggota tim bekerja secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan
 - b) Perencanaan dan strategi: Manajer bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Mereka harus menganalisis pasar, mengidentifikasi peluang, dan mengatur langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan
 - c) Mengawasi operasional: Manajer bertanggung jawab untuk mengawasi operasional sehari-hari departemen atau tim

kerja. Mereka harus memastikan bahwa proses berjalan lancar, memantau kinerja, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan

- d) Mengembangkan strategi pemasaran: Jika dalam bidang pemasaran, manajer bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Mereka harus memahami pasar, mengidentifikasi target audiens, dan merancang kampanye pemasaran yang tepat
- e) Mengelola hubungan pelanggan: Manajer harus memastikan kepuasan pelanggan dengan membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan mereka. Mereka harus merespons pertanyaan, masalah, atau keluhan pelanggan dengan cepat dan efektif
- f) Melakukan analisis dan pelaporan: Manajer harus melakukan analisis data dan melaporkan hasil kepada atasan atau pihak terkait. Mereka harus memantau kinerja, mengidentifikasi tren, dan membuat rekomendasi berdasarkan data yang ada
- g) Mengembangkan tim: Manajer bertanggung jawab untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan anggota tim. Mereka harus memberikan pelatihan, memberikan umpan balik, dan memotivasi anggota tim untuk mencapai hasil yang lebih baik
- h) Mengikuti perkembangan industri: Manajer harus tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam industri mereka. Mereka harus mengikuti tren, teknologi baru, dan perubahan dalam kebijakan atau regulasi yang dapat mempengaruhi bisnis perusahaan
- i) Melakukan *purchase order* barang kepada *supplier*

- 2) Bagian keuangan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Perencanaan dan pengelolaan keuangan: bagian keuangan bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengelola keuangan perusahaan. mereka harus membuat anggaran, mengawasi arus kas, dan memastikan keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang sehat
- b) Analisis keuangan: bagian keuangan harus melakukan analisis keuangan untuk memahami kinerja keuangan perusahaan. mereka harus menganalisis laporan keuangan, mengidentifikasi tren, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan
- c) Pelaporan keuangan: bagian keuangan harus menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. mereka harus memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan memberikan informasi yang relevan kepada pihak terkait
- d) Koordinasi dengan pihak eksternal: bagian keuangan harus berinteraksi dengan pihak eksternal seperti bank, auditor, dan investor. mereka harus menjalin hubungan yang baik dengan pihak-pihak ini dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan yang berlaku
- e) Pengelolaan pajak: bagian keuangan harus memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan. mereka harus mengkoordinasikan perencanaan dan pelaporan pajak serta memastikan pembayaran pajak dilakukan dengan tepat waktu
- f) Pengelolaan hubungan dengan bank: bagian keuangan harus menjalin hubungan yang baik dengan bank dan mengelola transaksi perbankan perusahaan. mereka harus memastikan ketersediaan dana yang cukup, mengelola pinjaman, dan mengoptimalkan penggunaan fasilitas perbankan
- g) Melakukan pembayaran gaji karyawan.

- 3) Koordinator mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu :
- a) Memantau dan mengkoordinasi kegiatan: seorang koordinator bertanggung jawab untuk memantau dan mengkoordinasi kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. mereka harus memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan
 - b) Memberikan pengarahan: koordinator harus memberikan pengarahan kepada anggota tim atau pihak terkait terkait dengan pelaksanaan tugas. mereka harus memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam kegiatan menjalankan fungsinya dengan baik untuk mencapai tujuan yang sama
 - c) Melakukan pengawasan: seorang koordinator harus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kerja. mereka harus memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan standar operasional dan prosedur yang telah ditetapkan
 - d) Melakukan koordinasi: koordinator harus melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, baik internal maupun eksternal. mereka harus memastikan bahwa hasil pekerjaan dikomunikasikan dengan baik dan terjadi kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak
 - e) Bertanggung jawab atas pekerjaan: seorang koordinator harus bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan. mereka harus memastikan bahwa pekerjaan diselesaikan dengan baik, mengatasi hambatan yang muncul, dan mencari solusi jika terjadi kendala
 - f) Melakukan analisis dan evaluasi: koordinator harus melakukan analisis dan evaluasi terhadap hasil pekerjaan. mereka harus memahami target pekerjaan, menganalisis kinerja, dan memberikan umpan balik serta rekomendasi untuk perbaikan
 - g) Menjalin hubungan dengan pihak terkait: koordinator harus menjalin hubungan yang baik dengan pihak terkait, baik itu

rekan kerja, atasan, atau pihak eksternal. mereka harus berkomunikasi dengan baik, berkolaborasi, dan membangun kerjasama yang efektif.

- 4) Admin mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu:
 - a) Mengelola administrasi: seorang admin bertanggung jawab untuk mengelola tata kelola administrasi perusahaan. mereka akan mengatur pelaksanaan sistem kerja perusahaan dan mengelola data, termasuk menginput, memproses, mengelola, dan mengevaluasi data yang akan digunakan dalam laporan
 - b) Rekap data: tugas seorang admin termasuk dalam melakukan rekap data, yaitu mengumpulkan dan menyusun data pembelian barang, penjualan barang dan data semua data lainnya yang diperlukan dalam operasional perusahaan
 - c) Penjadwalan: seorang admin juga bertanggung jawab untuk melakukan penjadwalan, baik itu penjadwalan rapat, konferensi, atau kegiatan lainnya
 - d) Melakukan arsip data: tugas seorang admin juga meliputi pengelolaan dan penyimpanan data perusahaan dalam bentuk arsip. mereka harus memastikan data tersimpan dengan rapi dan mudah diakses
- 5) Internal Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu:
 - a) Merencanakan dan Melaksanakan Audit Internal: Internal Audit bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas audit internal. Mereka harus menentukan ruang lingkup audit, mengumpulkan bukti, dan melakukan evaluasi terhadap kepatuhan dan efektivitas pengendalian internal
 - b) Mengevaluasi Pengendalian Internal: Internal Audit harus mengevaluasi pengendalian internal perusahaan. Mereka harus menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian

internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan

- c) Menyusun Rencana Audit: Internal Audit harus menyusun rencana audit internal tahunan. Mereka harus menentukan prioritas objek audit, mengidentifikasi unit usaha yang memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan, dan memfokuskan pada unit usaha tersebut
 - d) Melakukan Pemeriksaan dan Penilaian: Internal Audit harus melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang, seperti keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi
 - e) Melaporkan Temuan Audit: Internal Audit harus melaporkan temuan audit kepada pihak terkait, seperti Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Mereka harus menyampaikan hasil audit, rekomendasi perbaikan, dan tindak lanjut yang diperlukan
 - f) Mengumpulkan dan Menganalisis Bukti Audit: Internal Audit harus mengumpulkan dan menganalisis bukti audit yang cukup dan relevan. Mereka harus menggunakan bukti audit untuk menilai kepatuhan dan efektivitas pengendalian internal
 - g) Mengidentifikasi Risiko dan Memberikan Rekomendasi: Internal Audit harus mengidentifikasi risiko yang ada dalam perusahaan dan memberikan rekomendasi untuk mengurangi risiko tersebut. Mereka harus memberikan saran dan solusi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan
- 6) Wakil koordinator cafe mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu:
- a) Mengkoordinir operasional cafe: anda bertanggung jawab untuk mengkoordinir operasional keseluruhan cafe. hal ini

meliputi proses pembelian barang berkualitas, produksi makanan (cooking), dan mungkin juga pengaturan layanan pelanggan

- b) Menggantikan chef: anda mungkin juga memiliki tanggung jawab untuk menggantikan kedudukan chef apabila dia berhalangan atau sedang libur. hal ini berarti anda harus dapat mengambil alih tugas dan tanggung jawab seorang chef
 - c) Mengelola hubungan dengan pelanggan: sebagai wakil koordinator cafe, anda mungkin juga bertanggung jawab untuk melayani pelanggan dan menjaga hubungan yang baik dengan mereka. Hal ini melibatkan bagaimana melayani pelanggan, mengatasi keluhan, dan memastikan kepuasan pelanggan
 - d) Melakukan evaluasi dan pelatihan: anda dapat memiliki tanggung jawab untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dan memberikan pelatihan terkait proses produksi dan distribusi. Anda juga mungkin perlu mewakili manajemen dalam komunikasi dengan pelanggan
- 7) Wakil koordinator market mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu:
- a. Mendukung seluruh aspek pekerjaan tim pemasaran
 - b. Memberikan perintah dan koordinasi kepada tim pemasaran
 - c. Mengembangkan dan memelihara tim pemasaran
 - d. Mengawasi kinerja tim pemasaran
 - e. Membuat laporan tentang kinerja tim pemasaran
 - f. Memastikan pekerjaan tim pemasaran terlaksana dengan baik
 - g. Melakukan pengawasan terhadap pekerjaan, keamanan, dan kebutuhan tim pemasaranMenjaga keharmonisan semua kalangan dalam tim pemasaran
 - h. Mengkoordinasi rekan kerja untuk menjalankan tugas sesuai dengan fungsi dan perintah atasan

- i. Memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada seluruh anggota tim pemasaran.
- 8) Sekuriti mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu:
- a) Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan Caritas Market, terutama pengamanan fisik yang bersifat preventif
 - b) Mengawasi mobilitas orang-orang yang berada di lingkungan tempat kerja
 - c) Melakukan patroli di lingkungan Caritas Market untuk menjaga keamanan
 - d) Melindungi dan mengayomi lingkungan/tempat kerja dari setiap gangguan keamanan
 - e) Menegakkan peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan kerjanya
 - f) Menjaga aset dan perlindungan keamanan serta keselamatan perusahaan dan karyawan di dalamnya
 - g) Menertibkan lingkungan kerja agar lebih teratur dan aman
 - h) Menjadi unsur pembantu pimpinan organisasi dalam menjalankan tugas keamanan.
- 9) *Cleaning service* mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu:
- a) Membersihkan lingkungan kantor atau gedung Caritas Market, seperti ruang pertemuan, toilet, aula, dan sebagainya
 - b) Memelihara kebersihan bagian dalam Caritas Market, termasuk lantai, dinding, dan perabotan
 - c) Menjaga kebersihan toilet dan fasilitas sanitasi lainnya
 - d) Merawat dan membersihkan area luar gedung Caritas Market
 - e) Menjaga kebersihan, kerapihan, keindahan, dan kenyamanan tempat kerja
 - f) Melakukan pemeliharaan fasilitas Caritas Market agar tetap berfungsi dengan baik
 - g) Memastikan bahwa area kerja bebas dari kotoran, sampah, dan bahan berbahaya

- h) Mengikuti standar operasional prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan
- i) Menjaga reputasi perusahaan dengan memberikan pelayanan kebersihan yang baik.

10) Koki/juru minum mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu:

- a. Membuat resep, menentukan dan menakar bahan-bahan masakan, memasak, dan menyajikan hidangan dengan cita rasa terbaik
- b. Membuat makanan pembuka (*appetizer*) dan makanan penutup (*dessert*)
- c. Mengelola dapur dan menyusun menu
- d. Mengawasi kualitas makanan
- e. Menjaga kebersihan dan keamanan dapur
- f. Menjaga kualitas makanan
- g. Menjaga hubungan baik dengan karyawan dan pelanggan
- h. Mengelola stok bahan makanan dan menghitung biaya makanan
- i. Menjaga ketersediaan bahan makanan dan peralatan masak
- j. Menjaga kebersihan dan ketersediaan peralatan minum
- k. Menyajikan minuman dengan baik dan benar
- l. Menerima pesanan minuman dari pelanggan

11) Kasir mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu:

- a. Melayani proses transaksi pembayaran
- b. Melayani pengemasan barang
- c. Memberikan informasi tentang produk yang dijual
- d. Memeriksa daftar harga produk
- e. Mengelola transaksi pembayaran
- f. Menjaga kebersihan area kasir
- g. Melacak aktivitas transaksi
- h. Menangani retur barang
- i. Menerima dan mengembalikan uang kembalian

- j. Mengumpulkan berbagai jenis pembayaran
- k. Membantu pelanggan dalam menemukan barang tertentu
- l. Memastikan transaksi pembayaran dilakukan dengan benar
- m. Menjaga keamanan uang dan barang
- n. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan
- o. Membantu bisnis memaksimalkan pengalaman belanja pelanggan
- p. Mengelola keuangan bisnis dengan baik
- q. Membuat pencatatan atas semua transaksi

12) Pramusaji mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu:

- a. Memberikan pelayanan kepada tamu yang akan makan dan minum
- b. Mempersiapkan *service equipment*
- c. Mengambil pesanan makanan dan minuman serta menyajikannya
- d. Membantu pelanggan dalam menemukan barang tertentu
- e. Menerima pembayaran dari pelanggan
- f. Menjaga kebersihan area kerja
- g. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan
- h. Menjaga keamanan uang dan barang
- i. Menjaga kualitas makanan dan minuman
- j. Menjaga kebersihan dan kerapian restoran
- k. Menjaga ketersediaan bahan makanan dan peralatan masak

13) Bagian gudang mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu:

- a. Bertanggung jawab atas keluar dan masuknya barang dalam gudang
- b. Mengecek dan mencatat surat penerimaan produk atau barang
- c. Mempersiapkan *service equipment*
- d. Membantu dalam pengelolaan stok barang

- e. Membongkar muatan barang yang datang dan memuat barang yang akan dikirim
- f. Menandatangani surat penerimaan barang
- g. Melakukan pengecekan barang sebelum dilakukan pengiriman
- h. Mendata dan membuat laporan perihal keluar masuknya barang
- i. Menjaga kebersihan dan kerapian gudang
- j. Menjaga keamanan barang dan gudang
- k. ketersediaan bahan makanan dan peralatan masak
- l. Menjaga kualitas makanan dan minuman
- m. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan
- n. Mengelola keuangan bisnis dengan baik

14) Pramuniaga mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu:

- a. Memberikan pelayanan kepada tamu yang akan makan dan minum
- b. Mempersiapkan *service equipment*
- c. Mengambil pesanan makanan dan minuman serta menyajikannya
- d. Membantu pelanggan dalam menemukan barang tertentu
- e. Menerima pembayaran dari pelanggan
- f. Menjaga kebersihan area kerja
- g. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan
- h. Menjaga keamanan uang dan barang
- i. Menjaga kualitas makanan dan minuman
- j. Menjaga kebersihan dan kerapian restoran
- k. Menjaga ketersediaan bahan makanan dan peralatan masak

4.1.5 Deskripsi Informan Kunci

Informasi mengenai pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang dagang untuk meminimalisasi risiko kerusakan barang di Caritas Market di peroleh melalui kegiatan observasi dan

dengan metode wawancara. Wawancara dilakukan kepada informan yang dianggap menguasai permasalahan dan dapat memberikan informasi yang akurat. Berikut ini informan yang diwawancarai dalam penelitian.

Tabel 4.1
Profil Informan

No	Nama	Jabatan
1	Roy Marbun (Informan Kunci)	Manager
2	Serius Zega	Koordinator Gudang
3	Fransiska D. Natalia Mana'o	Admin Gudang
4	Fortumei Batee	Asisten Gudang

Sumber: Data Karyawan Caritas Market 2023

4.2 Hasil Penelitian

Dalam upaya untuk mendapatkan hasil dari wawancara dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Untuk Meminimalisasi Risiko Kerusakan Barang di Caritas Market Kota Gunungsitoli. Peneliti telah melakukan serangkaian wawancara dengan Manajer Caritas Market, Koordinator Gudang, Admin Gudang dan Asisten Gudang secara aktif. Melalui wawancara ini, Peneliti dapat menggali pandangan dan pengalaman para Informan dalam menerapkan pengendalian internal persediaan barang dagang untuk meminimalisasi risiko kerusakan barang. Maka peneliti melakukan observasi dan wawancara serta pengumpulan dokumen untuk menjawab tujuan penelitian yang dibuat oleh peneliti. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti:

4.2.1 Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan pembentukan suasana organisasi serta memberi kesadaran tentang perlunya pengendalian bagi suatu organisasi. Prinsip dari lingkungan pengendalian mencakup

atas komitmen terhadap integritas dan nilai etika, melaksanakan tanggung jawab pengawasan, menetapkan struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab, komitmen terhadap kompetensi organisasi, mendorong akuntabilitas.

a. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika.

Komitmen terhadap integritas dan nilai diimplementasikan melalui penetapan standar perilaku, serta tindak lanjut penyimpangan secara tepat waktu

Untuk menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika pada Caritas Market, terdapat peraturan yang mengandung nilai etika dan integritas yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan. Aturan tersebut telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawan sejak bergabung di Caritas Market.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer Caritas Market Pak Roy Marbun pada tanggal 18 Oktober 2023 pukul 15.00 wib di ruangan kerja nya, mengatakan:

“Dalam usaha dagang caritas market memiliki komitmen manajemen terhadap pengendalian persediaan barang. Hal ini disampaikan oleh Bapak Roy Marbun. Komitmen manajemen pada usaha dagang ini seperti mengontrol semua persediaan barang dagang dan memastikan barang-barang yang akan dibeli oleh konsumen agar selalu tersedia di dalam Caritas Market. kita juga menggunakan kode etik, kode etik yang dimaksud aturan atau tata cara sebagai pedoman berperilaku, dan kita sudah menyampaikan kepada karyawan. Pimpinan harus mematuhi kebijakan perusahaan kode etik. Dengan begitu anggota juga mematuhi kode etik tersebut. Jika ada pelanggaran, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan pelanggarannya. Jadi adanya tindakan tegas”.

Aturan diterapkan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali. Karyawan dituntut untuk mengikuti aturan yang telah diterapkan oleh perusahaan. Para pimpinan menunjukkan komitmen dalam penerapan dan pelaksanaan nilai etika dan integritas dengan mematuhi aturan yang ada sehingga menjadi contoh bagi karyawan. Hal ini sesuai dengan jawaban dari Serius Zega yang mengungkapkan:

“Ya, peraturan harus diterapkan kepada seluruh karyawan sebelum menandatangani kontrak. Jadi kalau memang bersedia masuk kerja di caritas market, harus bersedia mengikuti aturan yang diberikan. Jika ada pelanggaran, yang bisa di toleransi mka akan di berikan teguran secara lisan dulu, kalau memang tidak ada perubahan yang telah disampaikan maka kita membuat secara tulisan, istilahnya dikeluarkan surat peringatan, semisalnya sudah benar-benar fatal maka bisa out langsung.

Dari Hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa Caritas Market menetapkan standar perilaku melalui adanya penetapan kode etik dan integritas. Adanya evaluasi kinerja karyawan yang dilakukan setiap tahun yang menunjukkan komitmen dalam mengevaluasi kepatuhan terhadap penyimpangan yang dilakukan karyawan dalam menindak lanjuti penyimpangan.

b. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan komisaris dan dewan direksi, serta komite audit bertanggung jawab secara aktif dan efektif untuk menyelenggarakan fungsi pengawasan yang penting untuk menjamin efektifitas pengendalian internal

Salah satu prinsip dalam komponen lingkungan pengendalian adalah keberadaan dewan komisaris. Dewan ini dibentuk untuk menjalankan tanggung jawab pengawasan secara independen

terhadap pelaksanaan dan pengembangan pengendalian internal di dalam perusahaan.

Berdasarkan di struktur organisasi Caritas Market, tidak memiliki dewan pengawasan atau komite audit yang berperan melakukan pengawasan. Pengawasan secara keseluruhan dilakukan oleh direktur melalui manager dan koordinator. Caritas Market merupakan perusahaan kecil yang masih belum membutuhkan komite audit.

c. Menetapkan struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab struktur organisasi

Pencapaian tujuan organisasi perlu dibentuk struktur organisasi, menetapkan jalur pelaporan yang dilaksanakan melalui pembentukan struktur organisasi yang memperhatikan aspek tertentu seta penetapan, pemberian dan pembatasan kewenangan dan tanggung jawab. Struktur organisasi di dalam perusahaan merupakan pembagian pekerjaan karyawan untuk mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan.

Caritas Market memiliki struktur organisasi. Setiap karyawan harus memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Hal ini agar karyawan bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang, sudah diberikan secara tertulis dalam bentuk *jobdesk* yang sudah disampaikan pada saat menandatangani kontrak. Hal ini dapat diketahui dari pernyataan Manager Caritas Market, menyampaikan:

“Kita mempunyai struktur organisasi, begitu juga dengan uraian dan tanggung jawab, dan kita sudah sampaikan dalam bentuk jobdesk.”

Serius Zega selaku Koordinator Gudang Caritas Market juga membenarkan adanya pemberian uraian wewenang dan tanggung jawab kepada setiap karyawan, menyampaikan:

“Pasti ada, dan sudah disampaikan kepada karyawan sebelum menanda tangani kontrak.”

Adanya struktur organisasi untuk mempermudah karyawan untuk lebih efisien dengan spesialisasi pekerjaan. Struktur organisasi sebagai suatu sistem terhadap tugas-tugas karyawan seperti pelaporan dan komunikasi yang berhubungan dengan pekerjaan baik itu secara individu dan kelompok. Setiap organisasi, baik itu organisasi kecil maupun besar mempunyai struktur organisasi. Hal ini dikarenakan setiap struktur yang dirancang untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

d. Komitmen terhadap kompetensin organisasi menunjukkan komitmen untuk mendapatkan, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten dalam upaya pencapaian tujuan organisasi

Karyawan adalah makhluk sosial yang berperan aktif bagi setiap organisasi dan perusahaan. Sebuah perusahaan perlu merekrut karyawan yang dapat mewujudkan tujuan perusahaan yang berkontribusi dalam fisik dan pikiran kepada suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan tanpa karyawan maka aktivitas perusahaan tidak terlaksana. Dalam hal perekrutan karyawan caritas market, Bapak Roy Marbun sebagai manajer caritas market, menjelaskan:

“Dalam perekrutan karyawan kita akan memperhatikan pendidikan, kalau kalian mungkin belum. Kita mungkin sebagian melihat keahlian dan pengalaman. Mayoritas pekerja kita merupakan pemula”.

Fransiska selaku admin gudang juga membenarkan adanya perekrutan karyawan, menyampaikan:

“Misalnya kita disini memiliki 50 karyawan, mungkin pada awalnya dibuka secara besar-besaran tetapi berikutnya sampai sekarang jika ada yang mengundurkan diri dan melakukan kesalahan maka akan dikeluarkan dan kembali merekrut karyawan baru. Tetapi, bukan dalam jumlah yang banyak sesuai

dengan yang dibutuhkan. Kalau untuk pendidikan minimal SMA sederajat”.

Pada Caritas Market, pendidikan dalam posisi yang akan dilamar sangat berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan ekonomis. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, pendidikan semakin penting dalam menunjang sumber daya manusia untuk mewujudkan tujuan perusahaan yang kompleks dan dinamis.

Salah satu upaya dalam pencapaian tujuan organisasi dilakukan melalui pengembangan individu sehingga menjadi karyawan yang kompeten. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan khusus untuk mengembangkan keterampilan karyawan. Bapak Roy Marbun sebagai manajer caritas market, menjelaskan:

“Pelatihan karyawan secara external tidak ada. Tetapi mereka membentuk dalam sebutan Tim building yang artinya, untuk membangun komunikasi dan kerjasama tim”.

Serius Zega selaku Koordinator Gudang memberikan pendapatnya tentang pelatihan karyawan, mengatakan :

“Pelatihan karyawan secara formal tidak ada tetapi Caritas Market membuat masa trening selama 3 bulan agar terbentuknya komunikasi yang baik antar para staff, beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru”.

Dengan demikian, adanya *tim building* yang disediakan oleh Caritas Market merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun hubungan secara tim. Sehingga setiap karyawan dapat memberikan respek dan saling menghargai perbedaan sesama karyawan.

e. Mendorong akuntabilitas atas sistem pengendalian internal organisasi

Setiap perusahaan membutuhkan panduan kerja dalam menjalankan tugas fungsi dalam bidang unit. Panduan kerja ini dalam bentuk Standar operasional prosedur (SOP) sebagai pedoman dalam memudahkan dan mengantisipasi suatu situasi dan keadaan dalam melaksanakan pekerjaan. Hal ini dapat diketahui dari pernyataan Bapak Roy Marbun, mengatakan:

“Semua karyawan bekerja sesuai dengan jobdesk nya masing-masing, jobdesk yang dimaksud tanggung jawab, tugas, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk posisi pekerjaan”.

Kemudian hal serupa ditambahkan oleh Fortumei batee, mengatakan:

“Kami sudah memiliki jobdesk masing-masing. Jobdesc kita dapatkan pada saat tanda tangan kontrak. Dan kita juga bekerja sesuai dengan SOP”.

Pemberian tugas yang telah dirancang sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing untuk dapat mengatur kegiatan secara operasional. Hal ini juga untuk menunjukkan komitmen dan mendorong setiap karyawan dapat bekerja sesuai dengan *jobdesk* masing-masing secara baik.

2. Penilaian Resiko

Dalam penilaian resiko terdapat factor penyebab seperti timbulnya pihak internal dan eksternal. Hal-hal tersebut diluar kendali perusahaan. Agar mampu menangani resiko yang mungkin terjadi dalam caritas market alangkah lebih baiknya mengetahui bagaimana cara mengidentifikasi resiko usaha sejak awal dalam mengidentifikasi resiko bisnis.

Dalam menghadapi resiko di Caritas Market banyak hal yang dihadapi oleh caritas market dalam proses pengendalian persediaan

barang. Bapak Roy Marbun sebagai Manager Caritas Market, menjelaskan:

“Terdapat resiko yang pernah dialami caritas market dalam kekurangan barang yang diterima, adanya barang yang rusak, dan barang yang tidak sesuai dengan yang diterima”.

Hal yang sama pula dijelaskan oleh serius zega sebagai Koordinator gudang, mengatakan:

“Terdapat kehilangan barang, kehilangan serah terima, barang yang rusak dan ada barang yang tidak sesuai diterima”.

Dengan demikian, persediaan barang yang ada harus seimbang dengan kebutuhan, karena persediaan yang terlalu banyak akan mengakibatkan usaha dagang tersebut menanggung resiko kerusakan dan biaya penyimpanan yang tinggi selain biaya investasi yang besar. Jika terdapat kekurangan barang yang diterima akan memberikan dampak buruk bagi produksi usaha dagang serta kurangnya kemampuan untuk melayani pelanggan. Dengan kekurangan ini akan mengakibatkan hilangnya minat pelanggan karena kebutuhan yang sedang mereka butuhkan tidak tersedia dengan segera.

Manajemen toko di caritas market saat menghadapi resiko yang terjadi seperti kehilangan barang, pencurian barang, dan barang yang rusak yang dikatakan oleh Bapak Roy Marbun sebagai manager caritas, menjelaskan:

“Jika terjadi pencurian, maka pelaku tersebut akan membayar lima kali lipat dengan harga barang yang telah mereka curi, selain itu juga jika terjadi kehilangan barang terdapat kebijakan dari toko yaitu ditanggung oleh karyawan separoh dengan perusahaan”

Serius Zega sebagai Koordinator gudang, menyatakan hal yang sama bahwa:

“Terdapat kerusakan barang yang kemungkinan dapat terjadi sesuai dengan jenis barang. Seperti barang yang bisa di return dan barang yang tidak bisa di return. Barang yang rusak atau expired akan dilelang atau memberikan diskon”

Dengan demikian, agar keamanan toko tetap terjaga maka pemilik toko perlu memikirkan dengan baik kenyamanan yang ada di toko. Memberikan peringatan berupa tindakan tegas yang akan diberikan kepada siapa saja yang berada dalam toko seperti memajang tulisan peringatan. Mengatur tata letak barang di dalam toko dengan lebih rapi agar mudah dilihat dari tempat karyawan yang sedang bertugas. Tujuannya agar para karyawan akan lebih mudah melihat pelaku yang akan berusaha mencuri barang di toko.

Selain itu juga membuat SOP pengawasan di dalam toko, sehingga karyawan dapat melakukan pengawasan disetiap sudut terutama saat pengunjung sedang ramai. Mengatur skenario demi kenyamanan toko menyesuaikan dengan jumlah karyawan yang dimiliki serta luas area di dalam toko. Membuat SOP juga menyesuaikan dengan pengunjung akan tetap merasa nyaman saat berbelanja. Selain itu juga jika terdapat barang yang rusak karena kadaluarsa maka toko wajib memberikan ganti rugi atas kerusakan, pencemaran, dan kerugian konsumen akibat barang dan jasa yang dihasilkan diperdagangkan.

Terdapat pula resiko dari lingkungan eksternal yang dihadapi toko caritas market yang disampaikan oleh Pak Roy Marbun sebagai manager, bahwa:

“Terdapat gangguan eksternal seperti gangguan dari masyarakat sekitar misalnya membongkar marker”

Fransiska Manao sebagai Admin Gudang menyatakan hal yang sama, bahwa:

“Seperti barang expired maka barang tersebut tidak bisa dikembalikan maka akan dihanguskan sebagai salah satu barang yang dapat merugikan caritas market”

Dengan demikian faktor resiko yang terjadi akibat dari lingkungan eksternal akan mengalami kerugian finansial, penurunan reputasi toko, keterbatasan kesempatan manajemen untuk bertindak. Strategi yang perlu dilakukan untuk mencegah factor lingkungan eksternal dengan mitigasi resiko dengan meminimalkan resiko yang mungkin terjadi setelah operasional berjalan. Terdapat pula resiko yang dihadapi toko dalam hal proses pengeluaran/mutasi persediaan barang yang disampaikan oleh Bapak Roy Marbun, bahwa:

“Terdapat resiko tentang pengeluaran/mutasi persediaan barang seperti terlalu banyak dikeluarkan PO yang tidak sesuai dengan system sehingga mengakibatkan data yang salah, selain itu juga kebijakan mengenai return, dibentuk dalam system slow eat (diagram alur) jika tidak sesuai maka akan dikembalikan kepada supplier”

Fortumei Bate'e sebagai asisten gudang menyatakan hal yang sama, bahwa:

“Terdapat barang yang lupa input dari system tetapi sudah ditata di rak barang maka yang terjadi gudang akan bertanggung jawab dengan barang yang akan kemungkinan hilang karena belum diinput pada sistem”.

Dengan demikian, jika terdapat kesalahan dalam mencatat jumlah persediaan barang maka akan mempengaruhi laporan laba rugi dan laporan keuangan. Dalam hal ini juga akan memberikan pengaruh terhadap perhitungan pajak, denda yang harus dibayarkan, serta proses audit. Adanya kesalahan data dapat menyebabkan toko harus membayarkan sejumlah uang tertentu saat proses audit yang telah diproses. Sehingga terjadinya kendala dan relevansi informasi keuangan dalam menyusun laporan keuangan merupakan faktor penting terhadap laporan keuangan yang berkualitas.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian sangat menentukan dalam keberhasilan perusahaan. Hal ini merupakan sebagai pencapaian tujuan usaha informasi bisnis yang akurat dan karyawan mematuhi peraturan. Dalam hal ini caritas market menerapkan manajemen persediaan yang disampaikan oleh Bapak Roy Marbun sebagai manager caritas market, menjelaskan:

“Caritas Market menerapkan manajemen persediaan untuk mengontrol persediaan yang ada untuk melakukan pemesanan atau pembelian lebih lanjut ke supplier”.

Fransiska Manao sebagai admin gudang menyatakan hal yang sama, bahwa:

“Manajemen persediaan diterapkan di Caritas Market guna memenuhi kebutuhan konsumen yang sesuai dengan permintaan pasar dan mampu mengontrol stok produk agar sesuai dengan permintaan konsumen”.

Dengan demikian adanya manajemen persediaan barang dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang sesuai dengan permintaan pasar. Selain itu juga mampu mengelola stabilitas aktivitas bisnis, mengontrol stok produk. Sehingga menjamin lancarnya persediaan barang dan mempertahankan stabilitas toko. Dengan persediaan barang yang terkontrol baik, maka tidak akan mengganggu kelancaran operasional toko sehingga tetap dapat memenuhi kebutuhan pasar. Terdapat kebijakan yang mendukung peningkatan sistem pengendalian internal persediaan barang yang disampaikan oleh Bapak Roy Marbun sebagai manager caritas market, menjelaskan:

“Dimana Caritas Market menggunakan kebijakan secara lisan, namun kebijakan secara tertulis tidak ada”.

Dengan demikian, kebijakan yang mendukung peningkatan system pengendalian internal di caritas market, toko perlu memastikan supaya dikembangkan rencana yang sesuai untuk menghasilkan

produk yang dapat memenuhi permintaan pasar. Sehingga, pengendalian tertentu dipergunakan kepada beberapa jenis persediaan. Hal ini dilakukan untuk merencanakan dan mengendalikan aliran material ke dalam dan di luar pabrik agar menggunakan sumber daya produksi yang terbatas secara efektif, terutama dalam usaha memenuhi permintaan konsumen dan menciptakan keuntungan bagi perusahaan.

Pemisahan tugas untuk menunjang tujuan organisasi maka caritas market membagi setiap tugas, baik itu bagian pembelian, penerimaan persediaan, gudang, dan akutansi. Hal ini disampaikan oleh Serious zega sebagai koordinator gudang, bahwa:

“Adanya pemisahan tugas masing-masing bagian untuk mengurangi risiko kesalahan dan bertujuan mempermudah dalam pengawasan”.

Dengan demikian adanya pembagian kerja di Caritas Market merupakan sebagai proses pengorganisasian tugas dan tanggung jawab di dalam suatu organisasi atau tim kerja. Tujuannya agar pekerjaan dapat dilakukan secara efisien dan efektif kepada sesama karyawan agar mereka dapat bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pembagian kerja yang efektif membantu menghindari tumpang tindih tugas dan memastikan bahwa setiap tugas ditangani oleh orang yang paling mampu melakukannya. Terdapat kebijakan mengenai pengembalian persediaan yang tidak sesuai pesanan kepada supplier yang disampaikan oleh Serious zega sebagai Koordinator gudang, bahwa:

“Kebijakan mengenai pengembalian persediaan barang dengan diadakan retur kepada supplier dikarenakan barang tidak sesuai dengan apa yang dipesan”.

Fransiska Manao sebagai Admin Gudang hal yang sama juga disampaikan, bahwa:

“Jika pemesanan tidak sesuai maka akan dikembalikan kepada supplier pada saat itu atau lusa dikembalikan”.

Dengan demikian, retur merupakan hal yang biasa terjadi pada *Caritas Market*. Retur penjualan dan retur pembelian merupakan dua hal yang sering ditemukan dalam transaksi keuangan. Sehingga hal ini memungkinkan terjadi karena kegiatan penjualan maupun pembelian tidak selamanya berjalan dengan lancar. Dalam kondisi tertentu biasanya ada saja barang yang rusak atau tidak sesuai dengan pemesanan. Saat melakukan return juga terdapat dokumen yang harus disertakan, baik oleh pihak penjual maupun pihak pembeli yang disebut dengan nota retur.

4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi merupakan peran penting dalam sebuah organisasi. Tanpa adanya komunikasi di *caritas market* tidak akan berjalan dengan baik. Hal yang bisa dapat terjadi seperti miskomunikasi terhadap rekan kerja atau atasan yang berdampak besar bagi tujuan organisasi. Dalam menggunakan sistem informasi dan komunikasi dalam pengendalian persediaan yang disampaikan oleh Bapak Roy Marbun sebagai manager *caritas market*, menjelaskan:

“Menggunakan sistem informasi dan komunikasi dengan menggunakan sistem pencatatan persediaan barang”.

Dengan demikian sistem pengendalian persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, retur penjualan, pembelian, dan retur pembelian. Dengan adanya alur penyampaian informasi, maka proses pengerjaan tugas pun menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga system pengendalian persediaan ini untuk membantu pemrosesan transaksi bisnis di usaha dagang *caritas market* menjadi lebih lancar.

Data dan informasi yang menghasilkan laporan valid serta dapat dipercaya maka dapat memdahkan untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta untuk mengetahui grafik penjualan dan

produksi. Caritas Market juga menggunakan sistem informasi untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Hal ini disampaikan oleh Serious Zega sebagai koordinator Gudang, bahwa:

“Sampai saat mendukung pencapaian tujuan organisasi makanya dipergunakan sampai saat ini agar pencapaiannya meningkat”.

Dengan demikian, Caritas Market menggunakan sistem Informasi yang untuk mengolah data yang dapat membantu dalam membuat rencana dan tujuan jangka panjang. Selain itu juga untuk memberikan strategi, menyusun standar dan prosedur untuk memajukan usaha dagang tersebut.

Peranan sistem informasi pada caritas market untuk mendukung operasi dalam suatu organisasi seperti untuk mencatat, menyimpan, dan mengorganisasikan semua data yang terkait dengan operasi tersebut. Selain itu juga untuk mengolah data-data tersebut menjadi informasi yang dapat dilaporkan pada pihak-pihak yang membutuhkannya. Dengan adanya system informasi tersebut dapat membantu menyediakan informasi kepada manager dan pengambilan keputusan dengan jangkauan informasi yang sangat luas.

5. Pemantauan

Pentingnya pemantauan dalam organisasi meminimalisasi terjadinya hambatan dan dapat memperoleh solusi atau memecahkan masalah secara tepat dan akurat. Tujuan dilaksanakannya pemantauan untuk mengamati setiap perkembangan dan identifikasi ketika menghadapi masalah dalam sebuah organisasi. Selain itu juga untuk melihat setiap *progress* yang telah dilakukan selama bekerja. Hal ini juga dilakukan evaluasi untuk mengetahui hal yang sudah dicapai yang telah dibuat sudah berhasil.

Caritas Market jika menemukan pengendalian internal persediaan barang tidak efektif akan dikomunikasikan kepada pihak

yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif, hal ini disampaikan oleh Bapak Roy Marbun sebagai manager, bahwa:

“Jika pengendalian tidak efektif maka akan kembali di komunikasikan ke supplier kenapa bisa terjadi hal demikian, jadi kita ada komunikasi yang disepakati untuk jalan keluarnya. Tetapi mayoritas itu kadang kita komunikasikan kepada supplier dikembalikan barangnya atau diganti dengan barang yang baru”.

Dengan demikian, akan diberlakukan suatu prinsip tanggung jawab yang mutlak agar pemilik usaha dapat menyadari betapa pentingnya menjaga kualitas produk-produk yang hendak diperjualbelikan. Apabila hal tersebut tidak dijalankan, maka akan merugikan konsumen dan berdampak sangat besar pada resiko yang harus ditanggungnya. Hal ini seperti tanggung jawab atas kerugian dan kerusakan, pencemaran, dan kerugian konsumen.

Caritas Market menggunakan pemantauan keamanan di luar jam operasional yang disampaikan oleh Fransiska Manao sebagai admin gudang, bahwa:

“Hanya security dengan bergantian secara shift. Selain itu juga menggunakan CCTV, untuk merekam setiap kejadian yang berada di toko. Jika terdapat kesalahan-kesalahan seperti kekurangan barang atau pelanggan, maka akan dipantau melalui CCTV yang dipantau selama 24 jam”.

Serius Zega (Koordinator Gudang) menyatakan hal yang sama, bahwa:

“Ya, disini kita menggunakan security untuk mengamankan dan melakukan pemantauan agar memastikan keamanan dan mencegah kerugian atau kerusakan yang didengaja tetapi dengan secara pershift”

Dengan demikian, akan dilakukan sistem perlindungan tenaga kerja atas hak dan keselamatan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan kinerja. Selain itu juga untuk menjamin keselamatan orang lain yang berada di tempat kerja dan keamanan bagi pelanggan yang sedang berkunjung. Keamanan toko merupakan prioritas utama yang harus dipikirkan dengan matang oleh para pemilik toko. Agar tidak terjadi kasus pencurian seperti pengutitan memanfaatkan kelengahan pengawasan dari penjaga toko.

4.3 PEMBAHASAN

Penulis melakukan analisis berdasarkan pada komponen sistem pengendalian internal COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*), yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian

Caritas Market sangat menjunjung tinggi akan komitmen atas integritas dan nilai-nilai etika. Toko caritas market melakukan tiga bulan sekali evaluasi kinerja karyawan dan hal ini secara tidak langsung membantu melatih setiap karyawan untuk dapat menjunjung tinggi segala peraturan yang berlaku dan bersikap jujur. Dokumen-dokumen atau data toko berkaitan prosedur penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang usaha dagang telah diarsipkan atau disusun dengan secara sistematis dan terkomputerisasi dengan baik. Setiap laporan yang dihasilkan tidak menutup kemungkinan memiliki kesalahan dalam menginput data pada sistem. Hal ini dapat dilihat dari setiap laporan yang dihasilkan.

Struktur Organisasi pada caritas market telah berjalan secara fungsional dikarenakan menjunjung tinggi garis-garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada aktivitas operasional dan telah memenuhi pengawasan yang baik dalam toko caritas market. Pemberian otoritas dan tanggung jawab dalam pengendalian intern persediaan pada caritas market telah berjalan baik, sehingga terjalin kerjasama tim yang baik dengan masing-masing karyawan agar

tercapainya tujuan toko caritas market. Caritas Market selalu menerapkan *tim building* untuk membangun komunikasi dan kerja sama tim dengan baik.

2. Penilaian Resiko

Penilaian resiko pada caritas market yang berkaitan dengan barang dagangan yaitu retur barang yang dijual, *expired*, dan barang yang rusak. Hal ini dikarenakan tidak adanya fungsi yang bertanggung jawab dalam menilai kualitas, cacat/rusaknya barang dagangan yang ada. Penilaian resiko agar persediaan di gudang tidak lebih maupun tidak kurang. Caritas Market telah melakukan antisipasi dengan baik. Dalam mengantisipasi hal tersebut caritas market mengembalikan barang kepada *supplier* sesuai dengan kesempatan sebelumnya.

Hal ini dikarenakan perusahaan selalu melakukan penghitungan fisik dan memeriksa kecocokan persediaan yang ada di gudang dengan persediaan yang ada dalam laporan persediaan barang. Untuk penyelewengan yang mungkin terjadi, maka Caritas Market memasang CCTV disetiap sudut ruangan agar dapat membantu pemantauan keseluruhan kegiatan perusahaan sehingga dapat mengantisipasi penyelewengan yang mungkin terjadi.

3. Aktivitas Pengendalian

Kebijakan yang telah dibuat oleh caritas market yaitu berupa pemisahan fungsi dalam prosedur penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang dagangan. Terdapat otorisasi yang telah diterapkan oleh caritas market bahwa setiap transaksi dan aktivitas yang terjadi dengan melakukan persetujuan kepada pihak-pihak yang berwenang untuk menyetujui setiap terjadinya transaksi. Setiap dokumen-dokumen yang terkait dalam prosedur penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang pada caritas market sudah baik seperti surat permintaan barang, bukti serah terima barang, dan faktur penjualan. Namun, dalam pencatatanya masih terdapat

kesalahan dalam penginputan data karena pencatatan dilakukan secara terkomputerisasi.

Caritas Market cukup efektif dalam melakukan pengendalian fisik terhadap persediaan barang dagangan dengan diletakkannya kamera CCTV di setiap sudut ruangan termasuk gudang. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya tindakan seperti pencurian dan sebagainya. Pemeriksaan independen yang dilakukan oleh *caritas market* sudah memadai.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi merupakan data yang sudah diolah yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi. Sistem akuntansi pada *caritas market* dimulai dari permintaan, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang dagangan. Semua pencatatan transaksi akuntansi pada *caritas market* dilakukan secara terkomputerisasi sehingga proses pengolahan datanya lebih cepat dan tingkat akurasi tinggi.

Komunikasi dalam prosedur penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang dagangan yaitu dengan memberikan pemahaman yang jelas mengenai prosedur permintaan barang dagangan maupun pengeluaran barang dagangan.

5. Pemantauan

Pemantauan merupakan sebagai proses penentuan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. *Caritas Market* memiliki *security* yang bekerja secara tim dengan jangka waktu pershift yang akan menangani dan turun langsung dalam menunjang efektifitas pemantauan keamanan di lingkungan toko serta mengantisipasi kemungkinan timbulnya berbagai penyimpangan.

Pengawasan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional toko *caritas market*. Pemeriksaan yang dilakukan juga meliputi mencocokkan dokumen-dokumen dengan laporan yang ada. Pengawasan yang dilakukan oleh

carits market sudah baik. Pengawasan terhadap persediaan dimulai dari gudang yang merupakan pusat dari keluar maupun masuknya persediaan. Hasil penelitian sebelumnya oleh Nafizah (2010), mengenai tinjauan atas pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa. Hasilnya bahwa, sistem pengendalian intern untuk persediaan barang dagangan yaitu, setiap pencatatan perusahaan dilakukan secara terkomputerisasi, penataan persediaan berdasarkan merek maupun kegunaannya serta adanya pembuatan berita acara untuk setiap persediaan yang kadaluarsa. Berdasarkan penelitian terdahulu maka, pengendalian intern untuk persediaan barang dagangan pada toko caritas market sudah baik.

Penulis telah melakukan menganalisi faktor-faktor terjadinya kerusakan barang di Caritas *Market* yaitu dimakan tikus, *expired*, kebocoran, berbau, dan kemasan rusak.